

# PENGARUH AKTIVITAS PADA PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA DINI

Penda Wardani<sup>1\*</sup>, Sasmiami<sup>1\*</sup>, Nia Fatmawati<sup>2\*</sup>

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof.Dr. Soemantri Brojonegoro No.1

e-mail: [pendawardani1002@gmail.com](mailto:pendawardani1002@gmail.com)

Nomor Hp: 085669691002

**Abstract:** *the effect of audio visual media usage activity to stimulate linguistic intelligence of children. The problem in this research was linguistic intelligence of children aged 5-6 years old had not reached the expectation. This research aimed to determine the effect of audio visual media usage activity to linguistic intelligence of children. This research used experimental method with pre experimental design. The samples in this research were 41 children aged 5-6 years old. Data in this research were collected by observation, while the data analysis used a simple linear regression test. The result showed that there was significant effect of audio visual media usage activity to linguistic intelligence of children. This meant that using the audio visual media in a learning process of children could help to stimulate the linguistic intelligence of children. The teachers are expected to use audio visual media to stimulate linguistic intelligence of children.*

**Keyword :** *audio visual, early childhood, linguistic intelligence.*

**Abstrak:** pengaruh aktivitas pada penggunaan media audio visual dalam menstimulasi kecerdasan linguistik anak. Masalah dalam penelitian ini adalah kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun belum sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas dalam penggunaan media audio visual terhadap kecerdasan linguistik anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan desain pre-eksperimental. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 41 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan aktivitas dalam penggunaan media audio visual terhadap kecerdasan linguistik anak usia dini. Hal ini berarti penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada anak usia dini dapat membantu menstimulasi kecerdasan linguistik anak usia dini. Dengan demikian, guru diharapkan menggunakan media audio visual untuk menstimulasi kecerdasan linguistik anak.

**Kata Kunci :** anak usia dini, audio visual, kecerdasan linguistik.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal

10, ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Enam aspek tersebut yaitu moral dan nilai-nilai agama, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional dan seni. Seluruh aspek tersebut sama-sama bernilai dan sangat penting.

Pada masa usia dini seluruh potensi dan aspek perkembangan yang dimiliki

anak harus dikembangkan secara optimal, salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu bahasa. Bahasa penting dikembangkan karena bahasa adalah alat komunikasi, baik lisan, tulisan, maupun bahasa tubuh. Oleh karena itu bahasa perlu distimulasi sejak dini.

Anak usia dini merupakan usia emas dimana pada usia ini anak masih meniru dari apa yang dilihat dan didengarnya dan anak akan belajar dari lingkungannya pula. Oleh sebab itu, agar apa yang dibicarakan anak baik maka anak membutuhkan contoh yang baik pula dalam berbicara dari lingkungan yang ada disekitarnya. Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan anak untuk mengucapkan bunyi-bunyi untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan perasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sefrina (2013) bahwa kecerdasan linguistik adalah "kecerdasan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dan kosa kata, baik yang tertulis maupun yang diucapkan". Arif (2011) berpendapat bahwa kecerdasan linguistik adalah kemampuan akal peserta didik untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan.

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan yang harus dimiliki anak sejak usia dini. Anak yang memiliki kecerdasan linguistik memiliki kemampuan mengolah kata-kata baik lisan maupun tulisan, seperti menanya, menjawab pertanyaan, bercerita, berargumentasi dan mengungkapkan ide/gagasan. Hal ini sejalan dengan pendapat Khasanah (2015) bahwa orang memiliki kecerdasan linguistik adalah "individu yang cerdas secara verbal-linguistik menonjol dalam berkata-kata, baik lisan maupun tertulis serta mampu mengekspresikannya". Kushartanti (2009: 258) menyatakan bahwa anak-anak juga sudah mulai mampu terlibat dalam percakapan yang mengandung cerita.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Balik Bukit Lampung Barat diperoleh hasil bahwa mayoritas anak belum memiliki kecerdasan linguistik sebagaimana yang diharapkan. Hal ini terlihat dari masih banyak anak yang

kesulitan mengajukan pertanyaan, dalam menjawab pertanyaan mereka cenderung diam. Penyebab hal tersebut karena beberapa faktor, diantaranya metode pembelajaran yang digunakan guru masih klasikal, media pembelajaran masih kurang menarik dan kurang menstimulus kecerdasan linguistik anak, pembelajaran lebih terfokus pada guru, dan didominasi lembar kegiatan siswa.

Untuk mengembangkan kecerdasan linguistik, peran media pembelajaran sangat penting bagi anak. Melalui media yang ada dan menarik, anak diharapkan dapat mengekspresikan apa yang dipikirkan tanpa merasa tertekan maupun takut sehingga apa yang dipikirkan akan mengalir begitu saja ketika ada pertanyaan yang muncul maupun ada yang mengganjal untuk dipertanyakan maka tanpa berpikir panjang anak akan langsung mengungkapkan apa yang dipikirkan. Atas dasar hal tersebut maka sudah seyogyanya jika guru berupaya memanfaatkan media pembelajaran yang tepat guna menstimulasi kecerdasan linguistik anak.

Saat ini media yang berkembang begitu beragam sehingga guru bisa memilih media edukatif yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat memberikan stimulasi perkembangan anak usia dini dengan maksimal, Hanifah (2014). Berdasarkan hal tersebut, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menstimulasi kecerdasan linguistik pada anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki solusi untuk memecahkan masalah pada kecerdasan linguistik anak melalui penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah media audio visual. Media audio visual memberikan suara dan gambar yang bergerak sehingga dapat menarik minat anak dalam pembelajaran dan mempengaruhi kecerdasan linguistik anak. Media audio visual akan mempengaruhi perolehan kosa kata yang lebih banyak dan dimungkinkan anak akan cerdas dalam linguistik.

Penggunaan media audio visual disesuaikan dengan karakteristik anak dan

memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini. Penggunaan media audio visual merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak. Asyhar (2011) mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Balik Bukit Lampung Barat.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian eksperimen (*eksperiment*). Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 2 Balik Bukit, Lampung Barat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 41 anak. Semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Pedoman observasi yang digunakan dalam bentuk *rating scale*. Proses kegiatan anak dibuat dalam daftar penilaian yang sudah dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang akan dinilai sesuai dengan indikator yang diajarkan dan sudah berisi lajur skor bertingkat dalam kisi-kisi instrumen penilaian. Uji validitas menggunakan uji validitas isi dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach-Alpha*. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan terlebih dahulu dilakukan pengujian oleh dosen ahli.

Hasil uji validitas instrumen oleh kedua dosen ahli menyatakan bahwa semua item instrumen valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen tersebut menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen penggunaan media audio visual adalah

0,62 dan termasuk dalam kriteria reliabilitas tinggi. Selain itu, koefisien reliabilitas instrumen kecerdasan linguistik adalah 0,71 sehingga termasuk dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penggunaan media audio visual dan kecerdasan linguistik adalah valid dan reliabel.

Terdapat tiga indikator yang dinilai pada variabel penggunaan media audio visual yaitu (i) aktivitas mengamati tayangan video, (ii) aktivitas menyimak tayangan video, dan (iii) aktivitas membuat kesimpulan. Sementara itu, terdapat empat indikator pada variabel kecerdasan linguistik yaitu (i) kemampuan mengajukan pertanyaan, (ii) kemampuan menjawab pertanyaan, (iii) kemampuan bercerita, dan (iv) kemampuan menyampaikan ide/gagasan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *regresi linier sederhana* dengan alasan: (i) penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen, (ii) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel dependen terhadap variabel independen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Penggunaan media audio visual

Penggunaan media audio visual diperoleh dengan melakukan observasi terhadap aktivitas menonton video animasi yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan tema Pekerjaan, Binatang, dan Transportasi. Data hasil observasi yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu Aktif (A), Sedang (S), dan Rendah (R) dengan menggunakan rumus interval.

Tabel 1. Sebaran kategori penggunaan media audio visual

No	Kategori	Total	
		N	%
1.	A (84 – 100)	24	58,54
2.	S (67 – 83)	11	26,83
3.	R (50 – 66)	6	14,63
Jumlah		41	100

Keterangan:  
Aktif (A)  
Sedang (S)  
Rendah (R)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut nampak bahwa mayoritas anak aktif dalam menggunakan media audio visual yaitu sebesar 58,54 persen, hanya 26,83 persen anak aktivitasnya sedang, dan sisanya 14,63 persen yang aktivitasnya rendah.

### Kecerdasan Linguistik

Data kecerdasan linguistik diperoleh melalui observasi yang dilakukan setelah menggunakan media audio visual pada saat anak melakukan kegiatan menonton video animasi. Data hasil observasi yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi 4 kategori yakni Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R).

Tabel 2. Sebaran kategori kecerdasan linguistik

No	Kategori	Total	
		N	%
1	ST (82 – 100)	27	65,85
2	T (63 – 81)	8	19,51
3	S (44 – 62)	6	14,64
4	R (25 – 43)	0	0,00
Jumlah		41	100

Keterangan:  
Sangat tinggi (ST)  
Tinggi (T)  
Sedang (S)  
Rendah (R)

Berdasarkan Tabel 2 nampak bahwa sebanyak 27 anak termasuk dalam kategori Sangat Tinggi (ST), 8 anak pada kategori Tinggi (T), dan 6 anak pada kategori Sedang (S).

### Pembahasan

Perkembangan anak usia dini merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, sosio-emosional, seni, dan bahasa. Semua perkembangan ini harus distimulasi sejak dini. Namun untuk menstimulasi perkembangan tersebut haruslah menggunakan media yang menyenangkan bagi anak. Media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak adalah yang melibatkan panca indera, salah satunya yaitu media audio visual. Hal ini sejalan

dengan pendapat Rusman (2012: 63). Dalam proses belajarnya anak menggunakan indera pendengaran dan indera penglihatan sehingga memberikan rangsangan bahasa hingga menjadi kecerdasan linguistik.

Hasil analisis statistika (*uji regresi linear sederhana*) sebesar 13,35 menunjukkan terjadinya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hal tersebut terdapat makna bahwa pembelajaran penggunaan media audio visual berupa menonton video animasi memberikan pengaruh terhadap kecerdasan linguistik sebanyak 41 anak di TK Negeri 2 Balik Bukit, Lampung Barat. Pengaruh ini didukung oleh sejumlah teori yang menjadi landasan penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Wulandari (2013) dimana aktivitas anak dalam pembelajaran kemudian direspon melalui seluruh pancaindra.

Pengaruh yang terjadi setelah menggunakan audio visual ini sejalan dengan teori behaviorisme yang mengemukakan bahwa dengan adanya stimulus maka akan terjadi suatu reaksi atau respon. Teori belajar behavior yang dibawa Thorndike memandang bahwa perilaku dapat dirubah melalui latihan dengan cara mendekatkan stimulus dan respons menurut Pavlov dalam Djuanda (2006). Teori ini pun digunakan dalam pembelajaran anak usia dini untuk merubah perilaku melalui latihan pembiasaan bukan mengkonstruksi pengetahuan, sebab perubahan yang berkenaan dengan moral atau sikap anak usia dini hanya bisa dilakukan dengan latihan yang dilakukan berulang-ulang. Kegiatan tersebut sebagai suatu pembiasaan seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan dan setelah selesai melakukan kegiatan, bersyukur ketika menemukan jalan keluar dari suatu kesulitan dan mengucapkan terimakasih atas pertolongan dari teman yang membantu ketika mencari jalan keluar dari sebuah kesulitan.

Dalam penelitian ini, stimulus yang diberikan berupa penggunaan media audio visual dengan menonton video animasi dan respon yang terjadi dari menonton video animasi tersebut adalah kecerdasan

linguistik anak. Respon yang diperoleh yaitu kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan bercerita, dan kemampuan menyampaikan ide/gagasan. Ketika menonton video animasi, anak mendengarkan dan mengamati video sehingga anak memiliki pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari dalam diri anak, dengan demikian dapat menstimulus kecerdasan linguistik anak. Pemberian stimulus yang tepat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan linguistik anak. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hanifah (2014). Stimulasi yang diberikan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang berbeda dengan orang dewasa dalam proses pembelajaran. Media dalam pembelajaran juga mempengaruhi berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa semakin anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ketika menggunakan audio visual maka kecerdasan linguistik anak pun akan meningkat dengan sangat tinggi. Peningkatan ini terjadi karena anak mendapatkan stimulus dari penggunaan media audio visual berupa menonton video animasi saat kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rudy Brets dalam Sanjaya (2008). Melalui video animasi tersebut seluruh panca indera anak akan bekerja salah satunya penglihatan, anak akan memperhatikan bagaimana siapa nama tokoh yang ada pada tayangan video tersebut, bagaimana isi cerita dari tayangan video tersebut.

Selain melihat, anak juga mendengar suara yang dikeluarkan dari tayangan video animasi, seperti suara tokoh dan suara musik. Hal ini membuat anak akan dapat menyebutkan apa yang telah dilihat dan didengarnya. Maka dari kegiatan pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan anak akan semakin tinggi jika terlibat aktif dalam pembelajaran menggunakan video animasi berupa menonton video animasi. Kegiatan ini merupakan salah satu proses belajar anak, dimana anak menyerap informasi dari tayangan video tersebut.

Ketika akan memulai kegiatan, guru melakukan tanya jawab pada anak

menggunakan gambar yang guru perlihatkan. Selain itu, diakhir kegiatan guru bersama anak juga melakukan tanya jawab seputar cerita yang telah anak lihat pada tayangan video animasi. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada anak, kemudian akan mendapat respon dari anak yang terlihat aktif menjawab. Penggunaan media audio visual yang membuat anak tertarik dalam pembelajaran dan proses pembelajaran yang lebih interaktif ini sejalan dengan pendapat Kemp dan Dayton dalam Prasetyo (2007). Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya anak yang mengangkat jarinya. Secara bergantian anak menjawab dan mengungkapkan ide/gagasannya mengenai tayangan video yang telah dilihat.

Berdasarkan hal tersebut kecerdasan linguistik anak meningkat pada anak usia 5-6 tahun pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan anak dapat membentuk kalimat, berbicara lancar dengan lafal yang benar dan memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak, melalui pengucapan saat menyampaikan gagasan artikulasi anak anak semakin baik, anak mengekspresikan apa yang dipikirkan tanpa merasa takut dan tertekan, sehingga apa yang anak pikirkan akan disampaikan tanpa ada tekanan sedikitpun. Hal ini yang dapat memberikan stimulasi kecerdasan linguistik yang baik kepada anak usia dini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Balik Bukit, Lampung Barat. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin aktif anak menggunakan media pembelajaran berupa penggunaan media audio visual maka akan semakin meningkat pula kecerdasan linguistik anak.

Pengaruh yang terjadi setelah menggunakan audio visual ini sejalan dengan teori behaviorisme yang mengemukakan bahwa dengan adanya stimulus maka akan terjadi suatu reaksi atau respon. Stimulus yang diberikan berupa penggunaan media audio visual

dengan menonton video animasi dan respon yang terjadi adalah kecerdasan linguistik anak.

## Saran

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain guru diharapkan dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak yaitu dengan menerapkan metode yang tepat untuk anak salah satunya adalah penggunaan media audio visual karena dengan penggunaan media audio visual ini kecerdasan linguistik anak akan meningkat dengan sangat tinggi. Bagi peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi agar dapat menyusun penelitian lebih baik lagi dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak dengan cara atau media pembelajaran yang lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arif, Antonius. 2011. *Ego State Therapy*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Asyhar, Rayanda. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Hanifah, Trisna. 2014. *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik*. Jurnal Early Childhood Education Papers. (Online). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2014. Diakses pada 25 Oktober 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat, Bakat Anak*. Media Pressindo. Jakarta
- Khasanah, Riskul. 2015. *Implementasi Kecerdasan Verbal-Linguistik Dalam Pembelajaran PAI Kelas V di SDN 02 Poncol Kota Pekalongan*. (Skripsi). STAIN Pekalongan. Pekalongan.
- Kushartanti, B. 2009. *Strategi Kesantunan Bahasa Pada Anak-Anak Usia Prasekolah: Mengungkapkan Keinginan*. [online] volume, 2 Agustus. Tersedia di <http://www.mlindonesia.org/> [diakses 30 Maret 2018]
- Wulandari, Novi. 2013. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Sandhy Putra Sukarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. [Online]. Volume 2, No. 4. Tersedia di <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. [Diakses 24 Oktober 2017].